

EDUKASI TENTANG KEPEMIMPINAN DI UKM MAKESTA STIA YPPT TASIKMALAYA

Andi

Ilmu Administrasi Negara, STIA YPPT Tasikmalaya

andistiatsm@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.58705/jam.v2i1.84>

Abstrak

Pemimpin dalam sebuah organisasi memiliki peranan penting dalam mengarahkan dan mempengaruhi para bawahannya. Tanpa adanya orang yang mengatur dan mengarahkan suatu organisasi niscaya organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya sesuai dengan visi dan misinya. Oleh sebab itu, diperlukan figur seorang pemimpin untuk dapat mengelola dan mengatur organisasi untuk mencapai tujuan-tujuannya. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya kepemimpinan dalam organisasi UKM MAKESTA STIA YPPT Tasikmalaya dengan pendekatan ceramah dan tanya jawab. Pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan studi literatur dimana dilakukan dengan menemukan referensi teori yang sesuai dengan jenis organisasi. Pemimpin merupakan seorang yang positif dan penuh percaya diri yang memiliki visi, misi dan nilai etika yang tinggi, dengan kemampuan menyampaikan gagasan dan mampu dalam rangka mendorong dan berhubungan baik dengan orang lain. Kepemimpinan akan menjadi faktor penentu keberhasilan dalam suatu organisasi. Hal ini dikarenakan kepemimpinan menjadi titik pusat adanya perubahan signifikan dalam organisasi, kepemimpinan menjadi kepribadian yang memiliki dampak dan kepemimpinan merupakan seni dalam menciptakan kesesuaian dan kestabilan organisasi.

Kata kunci: kepemimpinan, organisasi

1. PENDAHULUAN

Berhasil atau tidaknya sebuah organisasi juga sangat ditentukan oleh berbagai komponen dalam sebuah organisasi. Salah satu komponen penting dan menentukan keberhasilan tersebut adalah pemimpin. Para pemimpin yang baik itu **dibentuk** tidak dilahirkan. Para pemimpin yang baik berkembang melalui sebuah proses yang tiada henti belajar-sendiri, pendidikan, pelatihan, dan pengalaman (Jago, 1982).

keberadaan seorang pemimpin sangat dibutuhkan sekali guna menetapkan dan memutuskan tentang hakikat tujuan yang ingin dicapai. Posisi kepemimpinan ditetapkan dalam pengaturan kerja untuk membantu organisasi subunit untuk mencapai tujuan keberadaannya dalam sistem yang lebih besar. Tujuan organisasi dioperasionalkan sebagai arah untuk kegiatan kolektif. Proses kepemimpinan diarahkan dalam mendefinisikan, menetapkan, mengidentifikasi, atau menerjemahkan arahan untuk pengikut mereka dan memfasilitasi atau memungkinkan proses organisasi yang seharusnya menghasilkan pencapaian tujuan. Tujuan dan arah organisasi menjadi jelas dalam banyak hal, termasuk melalui misi, visi, strategi, tujuan, rencana, dan tugas. (Zaccaro, 2001:453).

Dalam menjalankan fungsi dan peranannya sebagai pemimpin, maka seseorang pemimpin biasanya menerapkan gaya atau pendekatan dalam menjalankan organisasi yang dipimpinnya. Seorang pemimpin dapat menerapkan pendekatan atau gaya apapun yang menjadi ciri khas dari pemimpin tersebut. Seorang pemimpin yang efektif mempengaruhi pengikut

dalam rangka memperoleh tujuan yang diharapkan. Tipe kepemimpinan yang mempunyai perbedaan dapat berpengaruh terhadap efektivitas atau kinerja organisasi (Nanjung deswaraswamy, 2014 : 345).

Oleh karenanya, sebagai suatu organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Kewirausahaan (MAKESTA) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi YPPT Tasikmalaya membutuhkan edukasi tentang kepemimpinan agar dalam proses pengorganisasiannya terarah, terintegrasi dan terkendali sehingga tujuan UKM MAKESTA senantiasa tercapai.

2. METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah yang diikuti oleh sebanyak 40 anggota baru UKM MAKESTA STIA YPPT Tasikmalaya dengan menggunakan metode antara lain: 1. Presentasi (penyampaian teori dan materi secara langsung) 2. Tanya Jawab

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang tangguh pada diri seseorang memang membutuhkan waktu dan latihan terus menerus yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dibutuhkan pula kesabaran untuk selalu mengasah skill kepemimpinan dalam pengambilan keputusan serta perlu untuk kerja sama dari sesama mahasiswa yang tergabung dalam UKM MAKESTA STIA YPPT Tasikmalaya. Jiwa kepemimpinan dapat diupayakan untuk dikembangkan serta dibekalkan pada generasi muda untuk menguatkan mental sebagai bekal masa depan.

Membiasakan menjalani kehidupan sebagai praktik dan penalaran langsung akan menimbulkan semangat tinggi untuk berpola hidup produktif. Penanaman gagasan bahwa setiap waktu adalah uang, setiap tenaga adalah kerja dan setiap ide merupakan inovasi perubahan. Tumbuhkan bahwa mahasiswa memang siap untuk menjadi agen perubahan. Dikarenakan negara membutuhkan mahasiswa yang berani melakukan ide-ide yang ada di benak mereka, maka diharapkan para mahasiswa (generasi muda) berani merealisasikan ide – ide dan keluar dari comfort zone untuk melakukan hal – hal baru yang akan membawa keuntungan bagi kampus sesuai yang dicita-citakan UKM MAKESTA serta kelak dapat memberikan yang terbaik bagi negara tercinta, Indonesia.

Gambar 1
Proses Ceramah



Gambar 2

Proses Tanya Jawab**Penyerahan Sertifikat Pembicara****Gambar 4****Slide Presentasi Pengabdian Kepada Masyarakat****4. KESIMPULAN**

Simpulan yang didapat dari Pengabdian ini adalah para anggota Unit Kegiatan Mahasiswa MAKESTA STIA YPPT Tasikmalaya berjalan dengan baik. Dihadiri oleh 40 orang peserta selama 2 jam yang berisi ceramah tentang kepemimpinan dan Tanya jawab. Peserta sangat antusias menjalankannya disebabkan edukasi kepemimpinan ini sangat bermanfaat bagi mereka untuk menghadapi hambatan-hambatan dalam kepemimpinan organisasi,. Edukasi kepemimpinan ini perlu dilakukan secara terus menerus untuk menyuburkan pengetahuan tentang kepemimpinan organisasi kampus a dalam mencapai visi dan misi organisasinya

DAFTAR PUSTAKA

Jago, A. G. (1982). "Leadership: Perspectives in theory and research." *Management Science*, 28(3), 315–336.

Nanjundeswaraswamy Leadership Stlye. Journal Advances in Management Vol. 7(2) February 2014. Hlm. 345

Zaccaro.The Nature of Organizational Leadership. Journal of George Mason University. 2001. hlm.453